

Pemberdayaan UMKM di Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara Menuju Desa Wisata

Victorina Z Tirayoh¹⁾ Gerald Tamuntuan²⁾ Hizkia Tasik³⁾

1)Jurusan Akuntansi FEB Unsrat; 2)Jurusan Fisika FMIPA Unsrat; 3)Jurusan Manajemen FEB Unsrat
Jln Kampus-Bahu Unsrat Manado 95115

*Email Korespondensi: vtirayoh@unsrat.ac.id

Abstrak

Salah satu upaya pemerintah desa dalam memajukan wilayahnya adalah dengan cara mengelola sektor pariwisata. Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara merupakan salah satu desa yang memiliki potensi alam yang sangat indah. Salah satu yang sudah mulai di kenal oleh banyak orang yaitu daerah perkebunan Tayapu, dimana dari bukit Tayapu kita bisa melihat pemandangan yang indah yaitu hamparan laut dan gunung Dua saudara juga gunung Klabat, dengan udara yang segar. Lokasi ini merupakan kekayaan dan potensi wisata bagi desa Treman yang jika di kembangkan dengan usaha-usaha penunjang pariwisata, maka pasti akan menjadi destinasi objek wisata yang akan dituju dan diburu masyarakat. Universitas Sam Ratulangi sebagai salah satu agen pembangunan, dengan kegiatan tri dharma merasa ikut bertanggung jawab dalam peningkatan pengetahuan masyarakat untuk mengembangkan usaha-usaha yang dijalankan bahkan menciptakan usaha-usaha yang baru, untuk menunjang rencana pengembangan desa Treman menuju desa wisata. Kegiatan dilaksanakan di perkebunan telaga Poopo Desa Treman dan berlangsung dengan baik, mendapat tanggapan yang positif dari pemerintah dan masyarakat yang telah hadir bersama.

Kata kunci: Desa Wisata, UMKM maju, Treman

Abstract

One of the village government's efforts in advancing its territory is by managing the tourism sector. Treman Village, Kauditan District, North Minahasa Regency is one of the villages that has very beautiful natural potential. One that has begun to be known by many people is the Tayapu plantation area, where from Tayapu hill we can see beautiful scenery, namely the expanse of the sea and the mountain Two brothers are also Mount Klabat, with fresh air. This location is a wealth and tourism potential for Treman village which if developed with tourism support efforts, it will definitely become a tourist attraction destination that will be targeted and hunted by the community. Sam Ratulangi of University as one of the agents of development, with tri dharma activities feels responsible for increasing community knowledge to develop the businesses that are run and even create new businesses, to support the development plan of Treman village towards a tourist village. The activity was carried out at the Poopo lake plantation in Treman Village and took place well, receiving a positive response from the government and the community who had attended together

Keywords: Tourism Village, Advanced MSMEs, Treman

PENDAHULUAN

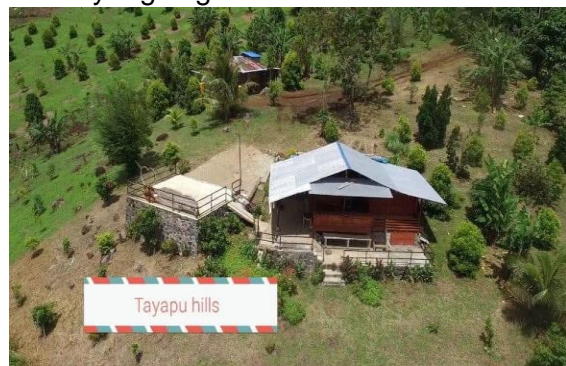
perangkat lapangan. Data yang Ditetapkannya Undang Undang Desa No. 6 tahun 2014 tentang Desa telah merubah paradigma pembangunan desa. Dulu, pembangunan dilaksanakan secara *top down* dengan memposisikan desa sebagai

obyek pembangunan. Namun saat ini pembangunan telah dilaksanakan dengan model *bottomup* yang memposisikan desa sebagai subjek pembangunan. Konsekuensinya, pemerintah dan masyarakat desa memiliki andil yang besar dalam menentukan pembangunan

wilayahnya. Untuk merealisasikan perubahan paradigma tersebut, Pemerintah Pusat telah menyuntikkan Dana Desa yang bersumber dari APBN dan disertai dengan Anggaran Dana Desa yang bersumber dari APBD Pemerintah Daerah.

Salah satu upaya pemerintah desa dalam memajukan wilayahnya adalah dengan cara mengelola sektor pariwisata. Sektor ini dirasa mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi desa. Dengan anugerah bentang alam yang indah dan keberagaman budaya, desa memiliki potensi yang besar untuk menjadikan pariwisata sebagai prioritas pembangunan. Beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh desa dalam mengembangkan sektor ini adalah penyebarluasan informasi destinasi wisata desa dan meningkatkan aksesibilitas sarana transportasi menuju lokasi wisata.

Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara merupakan salah satu desa yang memiliki potensi alam yang sangat indah. Salah satu yang sudah mulai di kenal oleh banyak orang yaitu daerah perkebunan Tayapu, dimana dari bukit Tayapu kita bisa melihat pemandangan yang indah yaitu hamparan laut dan gunung Dua saudara juga gunung Klabat, dengan udara yang segar.



Gambar 1. Perkebunan Bukit Tayapu

Jumlah penduduk di Desa Treman berkisar 2500 jiwa dengan prosentase terbesar pekerjaan masyarakat adalah

pegawai, petani, dan wiraswasta. Secara umum masyarakat bermukim disekitar hingga pada jarak kurang lebih 150 m dari jalan raya utama. Wilayah administrasi desa ini secara geografis relatif memanjang dari utara ke selatan membentuk deklinasi sekitar 5 derajat dimana bagian timur berbatasan dengan Desa Kawiley, bagian barat berbatasan dengan Desa Kaima, bagian utara berbatasan dengan Gunung Klabat, dan bagian selatan antara lain dengan pegunungan Desa Lansot



Gambar 2. Pemandangan dari Bukit Tayapu

Pemandangan yang terlihat dari gambar di atas, menunjukkan bahwa ini merupakan kekayaan dan potensi wisata bagi desa Treman yang jika di kembangkan dengan usaha-usaha penunjang pariwisata, maka pasti akan menjadi destinasi objek wisata yang akan dituju dan diburu masyarakat. Usaha-usaha di maksud antara lain usaha dibidang kuliner, transportasi dan fotografi. Masalah yang teridentifikasi dari hasil wawancara adalah di desa Treman sudah ada kelompok UMKM yang menjalankan usaha kuliner dan lainnya, namun hanya sederhana belum tersentuh dengan pengetahuan yang lebih tentang bagaimana penentuan harga jual dan mengembangkan usaha yang dijalankan dengan memperhatikan kualitas, desain produk dan lainnya.

Perguruan tinggi sebagai salah satu agen pembangunan, dengan kegiatan tri

dharma merasa ikut bertanggung jawab dalam peningkatan pengetahuan masyarakat untuk mengembangkan usaha-usaha yang dijalankan bahkan menciptakan usaha-usaha yang baru, untuk menunjang rencana pengembangan desa Treman menuju desa wisata. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Permasalahan Mitra

Dari uraian analisis situasi di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan dan membangun UMKM di desa Treman untuk menunjang pengembangan desa Treman menuju desa wisata?
2. Bagaimana Penentuan harga jual produk atau jasa yang dihasilkan?

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dan Manfaat yang diharapkan dari program ini adalah : Kelompok masyarakat UMKM di desa Treman memahami bagaimana strategi membangun dan mengembangkan usaha sehingga dapat menjadi UMKM yang maju dan unggul serta siap menyambut para wisatawan.

METODE PELAKSANAAN

Metode ataupun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sebagai solusi untuk membangun dan mengembangkan UMKM yang ada di Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah/Penyuluhan; Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah serta dialog interaktif dengan anggota kelompok masyarakat yang ada. Tayangan-tayangan materi dilakukan menggunakan multimedia ataupun

audiovisual agar lebih menarik dan lebih dipahami oleh peserta. Nara sumber adalah tim pakar Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi yang menguasai dan juga sebagai konsultan dibidang ini.

2. Tahap Evaluasi; Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman kelompok masyarakat terhadap materi- materi yang telah diberikan.

Sasaran kegiatan

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah Kegiatan akan melibatkan beberapa pihak yaitu: para pemilik lahan perkebunan yang mempunyai potensi di jadikan objek wisata, para pelaku UMKM, dan Pemerintah Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah di Perkebunan Poopo Remong, Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Hari Sabtu, 10 September 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebelum dilaksanakan maka ada beberapa persiapan-persiapan yang dilakukan oleh tim, persiapan itu berupa :

1. Menentukan waktu pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Berkoordinasi dengan pemerintah setempat dalam hal ini Hukum Tua Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.
3. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini.

4. Mempersiapkan bahan-bahan yang dapat menunjang metode pengajaran yang akan diberikan kepada para peserta.

Mempersiapkan bahan-bahan sembako sebagai bagian dari pengabdian mengurangi beban pengeluaran rumah tangga di masa pandemi Covid-19.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu, 10 September 2022 dimulai jam 10.00 WITA s.d 17.00 WITA dengan jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari pemerintah dalam hal ini Hukum tua, sekretaris desa dan perangkat desa, masyarakat pemilik lahan yang memiliki potensi dijadikan tempat wisata, pelaku UMKM dan juga masyarakat yang ingin memulai usaha baru dalam upaya mencari pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, yang ada di Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lokasi perkebunan telaga bernama Poopo Remong milik keluarga Lengkong-Paruntu yang juga merupakan salah satu potensi yang bisa di jadikan objek wisata dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu semua peserta menggunakan masker, duduk sesuai kursi yang di atur dengan menjaga jarak dan wajib mencuci tangan sebelum duduk mengikuti kegiatan atau membawa hand sanitiser milik pribadi. Kegiatan dibuka dengan doa bersama yang di pimpin oleh Sekretaris Desa Treman yang juga merupakan pelayan khusus penatua Anak Sekolah Minggu GMIM Eben Haezar Treman Ibu Pnt. Jounেকে Dumanauw, selanjutnya sambutan pemerintah desa yang dibawakan langsung oleh Hukum Tua Bpk. Jansen Katuuk,SPd yang menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas kegiatan yang dilakukan akademisi Unsrat Manado di Desa yang di pimpinnya.

Kegiatan pemaparan atau penyajian materi tentang Pemberdayaan UMKM di Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara menuju desa wisata disampaikan oleh ketua Tim pengabdian yaitu Victorina Z. Tirayoh, SE., MM.Ak.CA dan Hizkia D. Tasik, Phd sebagai anggota. Kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa dosen yang bertugas menjadi nara sumber yaitu Dr. Jenny Morasa, SE., MSi., Ak.,CA, Dr. Rita Taroreh, SE., MPd, dan Lady D. Latjandu, SE., MM. Hadir juga beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Dalam Pemaparan materi tim mengingatkan kepada para peserta untuk menyadari dan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki sebagai asset desa yang sangat bernilai. Potensi sumber daya manusia yang ada di desa seperti adanya keterwakilan masyarakat desa sebagai bagian dari anggota dewan Propinsi Sulawesi Utara, banyaknya masyarakat desa yang menjadi pejabat pemerintahan di kabupaten Minahasa Utara yang tentunya memiliki hubungan dengan para pengambil keputusan dan masyarakat yang bekerja di luar negeri ataupun di luar daerah yang memiliki modal untuk bias berinvestasi membangun usaha di desa dalam menunjang terciptanya desa Treman menjadi desa Wisata. Membuka wawasan peserta dengan hal-hal apa saja yang hendak di angkat menjadi ikon desa apakah itu berupa kuliner ataupun kerajinan tangan dan produk unggulan desa.



Gambar 3. Penyuluhan

Secara teori menurut Medlik, 1980 (dalam Ariyanto 2005), ada empat aspek

(4A) yang harus diperhatikan dalam penawaran pariwisata. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut: a. *Attraction* (daya tarik). Daerah tujuan wisata (selanjutnya disebut DTW) untuk menarik wisatawan pasti memiliki daya tarik, baik daya tarik berupa alam maupun masyarakat dan budayanya. b. *Accesable* (transportasi). *Accesable* dimaksudkan agar wisatawan domestik dan mancanegara dapat dengan mudah dalam pencapaian tujuan ke tempat wisata. c. *Amenities* (fasilitas). *Amenities* memang menjadi salah satu syarat daerah tujuan wisata agar wisatawan dapat dengan kerasan tinggal lebih lama di DTW. d. *Ancillary* (kelembagaan). Adanya lembaga pariwisata wisatawan akan semakin sering mengunjungi dan mencari DTW apabila di daerah tersebut wisatawan dapat merasakan keamanan, (*protection of tourism*) dan terlindungi. Berdasarkan teori ini tim PKM menilai bahwa di Desa Treman memiliki 4 aspek ini, hanya saja perlu dikembangkan dan di mantapkan lagi. Intinya dalam mengembangkan desa wisata aspek penawaran harus dapat menjelaskan: a) Apa yang akan ditawarkan. b) Apa saja atraksi yang ditawarkan. c) Apa saja jenis transportasi yang dapat digunakan. d) Fasilitas apa saja yang tersedia di daerah tujuan wisata. e) Siapa saja yang bisa dihubungi sebagai perantara pembelian paket wisata yang akan dibeli. Adapun hal-hal lain yang di sampaikan para nara sumber yaitu terkait strategi pemasaran, yang bisa menggunakan strategi bauran pemasaran 4P yaitu *Product, Price, Promotion* dan *Place*.



Gambar 4. Bauran Pemasaran

Tujuan yang utama dalam pemasaran pariwisata adalah kepuasan wisatawan, sehingga harus pahami betul apa yang menjadi motivasi orang berwisata, yaitu mendapatkan kenikmatan dari waktu luang, memenuhi keingintahuannya di luar lingkungan sekitar, melihat budaya luar, melihat cagar budaya/objek wisata, menikmati pemandangan alam, kepentingan olahraga, kepentingan kesehatan, kepentingan keagamaan dll. Inilah peluang yang harus di tangkap oleh para pelaku UMKM dan masyarakat yang ada di Desa Treman, dalam rangka memenuhi kepuasan para wisatawan yang akan berkunjung di desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.



Gambar 5. Peserta Mengajukan Pertanyaan

Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan sangat relevan dengan situasi yang dihadapi masyarakat di Desa Treman, karena sesungguhnya potensi alam yang di miliki sangat indah dan luar biasa. Pengembangan desa Treman menuju desa wisata sudah di depan mata, sayang sekali jika para pelaku UMKM dan masyarakat tidak menyiapkan diri untuk hal ini, apalagi

dengan adanya program super prioritas Kawasan Ekonomi Khusus di wilayah Likupang yang merupakan bagian Kabupaten Minahasa Utara, program ini pasti akan membawa dampak sektor pariwisata di seluruh wilayah Kabupaten Minahasa Utara dan Propinsi Sulawesi Utara.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan sangat relevan dengan situasi yang dihadapi masyarakat di Desa Treman, karena sesungguhnya potensi alam yang di miliki sangat indah dan luar biasa. Pengembangan desa Treman menuju desa wisata sudah di depan mata, sayang sekali jika para pelaku UMKM dan masyarakat tidak menyiapkan diri untuk hal ini, apalagi dengan adanya program super prioritas Kawasan Ekonomi Khusus di wilayah Likupang yang merupakan bagian Kabupaten Minahasa Utara, program ini pasti akan membawa dampak sektor pariwisata di seluruh wilayah Kabupaten Minahasa Utara dan Propinsi Sulawesi Utara.

Besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung merupakan bagian yang mendukung sehingga kegiatan pengabdian ini boleh berlangsung dengan baik. Di akhir kegiatan ini, tim pengabdian membagikan paket

sembako kepada semua peserta yang hadir sebagai bentuk pengabdian dalam mengurangi beban belanja rumah tangga di masa pandemi Covid-19.



Gambar 7. Penyerahan Sumbangan Untuk Pembangunan Gedung Gereja

Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Kegiatan pendampingan dilakukan baik lewat online telepon atau whats up maupun secara langsung. Secara keseluruhan kami mengamati dan mengevaluasi kegiatan ini sangat berdampak bagi pemerintah dan masyarakat peserta yang mengikuti. Kegiatan membangun fasilitas umum terutama jalan sudah mulai di dilaksanakan, dan hal ini sangat membantu mempercepat terwujudnya Desa Treman menjadi Desa Wisata.



Gambar 8. Lokasi Kegiatan Tayapu Hill

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan program kemitraan masyarakat telah terlaksana dengan baik

dan mendapat respon yang positif dari Pemerintah Desa yang ada di Desa Treman Kecamatan Kauditan, para pelaku UMKM serta masyarakat Desa Treman pemilik lahan/lokasi yang berpotensi menjadi objek wisata, yang turut serta berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara merupakan desa yang memiliki potensi wisata alam yang sangat indah dan sangat berpeluang untuk menjadi desa wisata sebagai destinasi wisata yang ada di jalur Manado Bitung.
2. Masyarakat pemilik lahan potensi dan para pelaku UMKM harus siap menangkap peluang-peluang bisnis yang akan muncul ketika Desa Treman akan menjadi desa wisata, salah satunya dengan mengangkat ciri khas produk desa yang nantinya akan menjadi ikon desa Treman.
3. Program Kemitraan Masyarakat bagi pemerintah, Pemilik lahan dan pelaku UMKM telah memberikan pembekalan dalam hal apa saja yang perlu di persiapkan serta kreatifitas usaha-usaha yang dapat di kembangkan terkait Desa Treman menuju desa wisata.

Saran

Pelaksanaan kegiatan ini kiranya dapat memotivasi pemerintah desa, pemilik lahan dan para pelaku UMKM desa Treman untuk mengembangkan usaha yang ada dengan menggali potensi desa agar semakin cepat terciptanya keinginan bersama yaitu menjadi desa wisata. Selanjutnya kiranya kegiatan program kegiatan masyarakat seperti ini bisa dilakukan lagi di desa yang lain dengan permasalahan yang sama ataupun berbeda, dimana Unsrat bisa memberikan atau membagikan ilmu yang praktis menjadi

bagian pemecahan masalah-masalah yang di hadapi masyarakat yang ada di wilayah Sulawesi Utara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Universitas Sam Ratulangi Manado dan kepada Pimpinan LPPM Universitas Sam Ratulangi Manado, yang telah mendanai kegiatan PKM ini melalui SKIM Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dana PNPB tahun anggaran 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, I. N. S. 2017. Ekowisata: Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata. Cakra Press, Denpasar. 160p.
- Apa Ekonomi kreatif dan potensi besar bagi UKM <https://goukm.id/ekonomi-kreatif/>
- Dr. Drs. I Ketut Setia Sapta, SE., M.Si Dr. Nengah Landra, SE., MM, Bisnis Pariwisata, CV. Noah Aletheia, 2018
- Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, MA Pemasaran Pariwisata, 2016
- I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatmaja, Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata, Pustaka Larasan, 2017
- Pengertian Ekonomi kreatif-Contoh, ciri, manfaat dan sub sector <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-ekonomi-kreatif/>
- 5 upaya yang dilakukan untuk mengembangkan ekonomi kreatif <https://mridn.com/upaya-yang-dilakukan-untuk-mengembangkan-ekonomi-kreatif/>
- Profil Sejarah Potensi Unggulan Minahasa Utara, 2016 diakses pada 2 Februari 2021
- Strategi menuju desa wisata berkelanjutan <https://www.desabisa.com/strategi-menuju-desa-wisata-berkelanjutan/>